Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang

Muhibbul Mahbub[1], Kustiana Arisanti[2], Nanang Qosim[3]
[1,2,3]Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Email: muhibbulmahbub11@gmail.com[1], kustiana.arisanti82@gmail.com[2],qosimatik99@gmail.com[3]

Abstrak

Manajemen strategik adalah rancangan yang dibuat dengan dasar pertimbangan yang kuat yang melahirkan sebuah keputusan terbaik dalam menuju sebuah tujuan yang diingingkan. Mengingat pentingnya mutu bagi lembaga pendidikan, diharapkan sebuah lembaga pendidikan dapat merencanakan tujuan lembaganya dengan efektif dan efesien, sehingga dapat menghasilkan mutu lulusan yang terbaik. Dalam artikel ini peneliti memilih penelitian kualitatif dimana teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini di temukan, manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang bahwa penyusunan strategik di sekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategik. Sedangkan cara menyusun rencana stategis dalam menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efesien dengan langkah strategik mempunyai komponen, langkah-langkah strategik yang pertama penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik yang dibekali oleh ilmu membaca Al-qur'an dengan baik. Sedangkan Mekanisme penerapan manajemen strategik dengan cara membenahi terlebih dulu guru setelah itu siswa nya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan.
Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Mutu, Lulusan*

Abstract

Strategic management is a design that is made on the basis of a strong consideration that gives birth to the best decision towards a desired goal. Given the importance of quality for educational institutions, it is hoped that an educational institution can plan the goals of its institution effectively and efficiently, so that it can produce the best quality graduates. In this article, the researcher chooses qualitative research where the techniques in data collection are observation, interviews, and documentation. From the results of this study, it was found that strategic management in improving the quality of graduates at MTS Maulana Ishaq Bulang that strategic preparation in this school started from developing a vision and mission statement, conducting internal and external audits, setting long-term goals, formulating, evaluating, and selecting strategies. . Meanwhile, how to formulate a strategic plan in creating quality graduates effectively and efficiently with strategic steps has components, the first strategic steps are strengthening teacher human resources, the second is the quality of students who are equipped with the knowledge of reading the Qur'an well. Meanwhile, the mechanism for implementing strategic management is by fixing the teacher first, then the students in the next stage, fixing the structure, the final stage of cleanliness, which will be sustainable.
Keywords: *Management Strategic, Quality, graduat*

PENDAHULUAN

Dalam konteks ilmu manajemen, sebuah manajemen strategik merupakan fungsi utama yang harus ada. Organisasi sangat membutuhkan dukungan dari anggota organisasi agar suatu kegiatan dapat terselenggara dengan baik dalam mencapai tujuannya. Kesalahan dapat terjadi saat manajemen itu di buat dan bahkan pada saat proses perencanaan itu berlangsung. Perumusan rencana tidak akan terlaksana dengan baik dapat disebabkan oleh perencanaan yang kurang tepat dalam merumuskan rancangan tersebut. Diantaranya seperti belum memiliki landasan atau dasar yang kuat dari hasil analisis lingkungan lembaga pendidikan. (Basuki Wibawa, 2017)

Dalam merumuskan manajemen yang strategik hendaknya diawali dengan menentukan tujuan yang ingin dicapainya, karena perumusan sebuah perencanaan tidak akan berjalan dengan baik jika dirumuskan tanpa tujuan yang jelas. Dengan demikian, perumusan sebuah rencana penting dilakukan agar mutu dari hasil yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efesien. Peranan lembaga pendidikan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan. Dengan kata lain, lembaga pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dalam meningkatkan kualitas hidup dimasa mendatang. Demikian halnya fungsi sebuah madrasah atau sekolah untuk berupaya dalam membuat perencanaan secara matang sehingga membentuk alumni yang bermutu pada kehidupan peserta didik. (Engkoswara, Aan Komariah, 2010)

Mutu lulusan adalah kegiatan pembentukan siswa agar memiliki kemampuan baik dari segi akademis maupun non akdemis. Seorang peserta didik dapat dikatakan berprestasi ketika mereka memiliki kemampuan tersendiri dalam mengembangkan skill atau kemampuannya. Dalam hal ini, sebuah prestasi non akademik yang ada pada diri peserta didik dapat dibentuk melalui pembentukan kemampuan siswa diluar proses pembelajaran di kelas. (Ridwan A.Sani, 2015). Sekolah hendaknya berupaya dalam merencanakan strategi yang efektif demi melahirkan lulusan yang bermutu di sekolahnya tersebut. Permasalahan ini ditandai dengan gejala berikut:

1. Terdapat siswa setelah lulus dari sekolah tidak menyambung ke pendidikan selanjutnya.
2. Terdapat siswa belum memiliki prestasi setelah lulus sekolah.
3. Terdapat siswa lebih memilih untuk bekerja setelah tamat sekolah.
4. Terdapat siswa yang memiliki penilaian hasil belajar yang rendah.
5. Terkait dengan gejala tersebut lembaga pendidikan hendaknya menciptakan produktifitas kinerja bagi tenaga pendidik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan atau stakeholders. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik dalam membentuk lulusan yang bermutu. (Ulfah Irani, Murniati, 2014)

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antar sekolah yang semakin meningkat, sekolah dituntut untuk dapat menerapka strategi yang unggul di dalam menghadapi persaingan. Manajemen strategik adalah salah satu pilihan yang tepat di dalam menghadapi masalah tersebut karena karena manajemen strategik merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan intern dan ekstern. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik, sekolah dapat selalu mempertimbangkan keputusannya, tindak lanjut dan sebagai pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.

MTs Maulana Ishaq Bulang merupakan lembaga Islam yang mempunyai tujuan membentuk peserta didik yang unggul dan terampil dengan dilandasi iman dan takwa. MTs Maulana Ishaq Bulang berdiri pada tanggal 26 Maret 1987 yang didirikan oleh Kyai Ahmad Mu'in. Pada tahun 2015 sampai sekarang MTs Maulana Ishaq Bulang telah meraih banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. MTs Maulana Ishaq Bulang merupakan salah satu institusi pendidikan yang terus berusaha dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Masalah yang dihadapi oleh MTs Maulana Ishaq Bulang adalah rendahnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran yang kurang efektif, dan proses pengelolaan anggaran yang kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, kepala sekolah berusaha semaksimal mugkin untuk melakukan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah.

Adapun Penyusunan strategi di MTS Maulana Ishaq Bulang dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategi, implementasi strategik dan dilanjutkan dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja sekolah tersebut agar dapat sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh sekolah.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap focus penelitian. (Lexy J. Moleong, 2002)

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang Manajemen strategik dalam meningkatkam mutu lulusan di Mts Maulana Ishaq Bulang. Dari ungakapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif daripada kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : 1) Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu Kepala Sekolah MTs Maulana Ishaq Bulang. 2) Sumber data sekunder, adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang sumber pertama. Dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang di teliti. (Surmadi Suryabrata, 1987). Dan dalam pengumpulan data diperlukan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid, maka penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. (Sugiyono, 2015).

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat memudahkan peneliti, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan. (Masganti Sitorus, 2011). Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validitasi penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari Kredibilitas (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Ketergantungan (*dependability*), dan Keteralihan (*confirmability*). (Rosady Ruslan, 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dalam pembahasan ini yang berpedoman pada pertanyaan penelitian tentang Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah:

Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan MTs Maulana Ishaq Bulang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah bagaimana manajemen strategik yang telah dilakukan oleh kepala Sekolah, setiap pemimpin jika ingin membuat suatu program maka ia harus membuat sebuah perencanaan maupun planning, Kepala Sekolah juga harus membuat manajemen strategik untuk satu tahun, dua tahun sampai kepada jangka panjang.

Menurut hasil penelitian Kepala Sekolah memberikan penjelasan tentang bagaimana keterkaitan visi dan misi sekolah dengan manajemen strategik yang telah dibuat di sekolah tersebut. Dan hal ini yang menjadi patokan sekolah untuk mendapatkan siswa yang bermutu. Selain itu, kegiatan perencanaan di sekolah tidak dapat dihindari. Setiap sekolah yang melakukan kegiatan perencanaan untuk menyelenggarakan program sekolah dan jika sekolah itu ingin mencapai yang terbaik, maka sekolah itu harus menggunakan perencanaan yang strategik.

Strategi ini dibuat untuk menjadi bahan penguatan untuk para pendidik salah satunya SDM yang akan dibangun oleh Kepala Sekolah adalah SDM guru nya dibangun sudah mumpun dan tatanan kepada kualitas siswanya. Siswa yang berkualitas berdasarkan rekruitmen. Jadi, melalui hasil rekruitmen akan digunakan soal-soal skolastik sehingga nanti ditemukanlah yang rangking 1 sampai 10 dan ada tes yang akan dilalui yaitu tes umum yang reguler yang kedua tes skolastik untuk mencari siswa yang unggul. Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah MTs Maulana Ishaq Bulang bahwa mutu tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan. Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi intuisi, dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen strategik. Manajemen strategik memungkinkan formulasi prioritas-prioritas jangka panjang dan perubahan institusional berdasarkan pertimbangan rasional. Tanpa sebuah strategi, instiusi tidaklah akan bisa yakin bagaimana mereka memanfaatkan peluang yang baru. (Edward Sallis, 2005).

Dan dari penjelasan di atas dapat kita diketahui bahwa mutu yang baik tidaklah dapat diperoleh tanpa adanya suatu perencanaan yang baik juga. Dengan adanya manajemen dapat memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Manajemen akan membantu sebuah organisasi untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dan dengan cara apa mencapai tujuan. Penggunaan pendekatan sistematis perencanaan dalam masa depan sebuah institusi itu merupakan hal yang paling penting. Strategi harus didasarkan pada kelompok-kelompok pelanggan dan harapan-harapan mereka yang bervariasi, selanjutnya adalah dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan serta rencana-rencana yang dapat mengantarkan isntansi pada pencapaian visi dan misinya.

1. Pelaksanaan Manajemen Strategik

   Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Maulana Ishaq Bulang Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah mengenai Pelaksanaan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah adanya langkah-langkah strategi yang mempunyai komponen.

   Langkah-langkah strategi yang pertama adanya penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik yang tidak bisa asal masuk karena harus diseleksi terlebih dahulu. Jadi, anak didik yang masuk di Madrasah ini harus mampu membaca Al-Qur'an lalu di seleksi kembali dan ada tiga kompetensi umum yang harus mereka kuasai yaitu berbahasa, eksaktanya, dan sosialnya.

   Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan strategi perlu

merencanakan perubahan dan menganalisisnya dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, baik itu sumberdaya, keadaan sekarang dan yang akan datang, stakeholder, dan teknologi.

2. Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan di MTs Maulana Ishaq Bulang

   Dalam pelaksanaan perencanaan yang strategik, dari proses perencanaan sampai dengan implementasi ini selalu melibatkan banyak pihak dari berbagai kalangan di sebuah organisasi. sehingga, setelah memasuki tahap pelaksanaan atau implementasi, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi dalam setiap prosesnya, agar hal-hal yang telah direncanakan sesuai dan tepat atau tidak. Tetapi, proses meng evaluasi tidaklah serta merta berhenti begitu saja, hasil suatu evaluasi tersebut harus dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki kinerja organisasi tersebut.

   Menurut (Rohiat, 2008) pelaksanaan evaluasi perencanaan ini dapat dilakukan diakhir tahun pembelajaran dengan melihat hasil evaluasi program jangka pendek pada setiap semester atau catur wulan. Evaluasi jangka menengah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program peningkatan mutu yang telah mencapai sasaran dan yang ditetapkan sebelumnya. Dengan sebuah evaluasi ini akan mengetahui strenght dan weakness suatu program untuk diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah mengenai evaluasi pelaksanan perencanaan di MTs Maulana Ishaq Bulang untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah maupun tenaga pendidiknya. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian hasil nyata dengan yang diharapkan sebagaimana tertulis dalam program pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat oleh Kepala Madrasah tersebut.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategik di MTS Maulana Ishaq Bulang

1. Faktor Pendukung Manajemen Strategik di MTS Maulana Ishaq Bulang

   Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung perencanaan di Madrasah, dan Faktor pendukungnya itu tentu ada staf-stafnya yang memang memumpuninya dibidang itu sendiri dan Ada pula wakil kepala sekolah itu adalah orang yang membantu kepala sekolah untuk mensukseskan manajemen strategi tadi kalau itu tidak ada berat juga berjalan, jadi kekompakan itu kita bangun sehingga apa yang di inginkan bisa tercapai.

   Selain yang disebutkan kepala sekolah di MTs Maulana Ishaq Bulang dalam menciptakan mutu lulusan yang unggul diperlukan beberapa faktor pendukung lainnya, menurut Mahdi dan Ibrahim yang di kutip oleh Saefullah mengemukakan bahwa ada lima hal yang harus diperhatikan dalam sebuah perencanaan. Lima hal itu dapat menjadi faktor pendukung demi keberhasilan sebuah perencanaan. (Saefullah, 2013)

   a. Ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan.
   b. Ketepatan waktu dan tujuan yang hendak dicapai
   c. Keterkaitan antara fase-fase operasional rencana dengan penanggungjawaban operasional, agar mereka mengetahui fase-fase tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai
   d. Perhatian terhadap aspek-aspek alamiah ditinjau dari sisi penerimaan masyarakat itu sendiri, mempertimbangkan perencanaan, kesesuaian planning dengan tim yang bertanggung jawab terhadap operasional atau mitra kerjanya, kemungkinan-kemungkinan yang dpaat dicapai, dan kesiapan perencanaan dalam melakukan evaluasi secara terus menerus dalam merealisasikan tujuan tersebut.
   e. Kemampuan organisatoris penanggungjawab operasional.

2. Faktor Penghambat Manajemen Strategik di MTS Maulana Ishaq Bulang

Adapun Faktor Penghambat Manajemen Strategik berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Maulana Ishaq Bulang adalah mengenai kendalanya yakni Sumber Daya Manusia gurunya adalah 40% generasi tua dan generasi di ajang pensiun, jadi kinerja pendidik tersebut sudah tidak bisa di paksa seperti orang muda. Yang kedua adalah kendala keuangan yang terbatas oleh pemerintah. Dalam prakteknya, banyak hal yang menghambat pelaksanaan manajemen strategik sehinga perencanaan tersebut tidaklah berjalan secara efektif dan efisien.

a. Pelaksanaan manajemen strategik kurang memiliki pengetahuan yang menyeluruh dari organisasi dimana rencana itu dilaksanakan. Akibatnya, para pelaku dalam melakukan perencanaan stratm kurang memperhatikan kegiatan dari bagian lainnya, dan hal ini akan mengganggu kegiatan bagian lain.
b. Pembuat rencana (planner) yang tidak cakap sehingga menghasilkan perencanaan yang tidak tepat. Untuk itu perencanaan strategik haruslah dibuat oleh orang-orang yang ahli.
c. Manajemen strategik yang dibuat tidak berdasarkan pada fakta dan data yang objektif
d. Perencanaan tidak fleksibel atau kaku.
e. Kesalahan dalam suatu penempatan pegawai dan kepala bagian yang tidak sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
f. Tidak ada koordinasi diantara unit-unit dalam organisasi tersebut, karena masing-masing unit menganggap bagiannya lebih penting daripada unit yang lain.
g. Pelaksana sering tidak memiliki pengetahuan tentang situasi lingkungan yang mempengaruhi jalannya perencanaan dengan baik dan benar.
h. Pelaksana juga sering tidak mampu meramalkan situasi yang akan datang, dan yang akan mempengaruhi jalannya pelaksanaan tersebut.
i. Para perencana sering menjumpai kesulitan dalam merencanakan kegiatan yang hanya sekali terjadi atau kejadiannya yang tidak pernah berulang. Akibatnya banyak kekurangan dalam perencanaan tersebut dan rencana itu akan sulit dilaksanakan.
j. Seseorang sering tidak memiliki dana yang cukup untuk menyusun rencana yang lengkap.
k. Para pelaksana sering tidak mau mengambil resiko dalam pelaksanaan perencanaan strategis, sehingga hanya berjalan setengah-setengah saja.
l. Para pelaksana perencanaan sering kurang percaya diri di dalam pelaksanaan perencanaan yang strategik.
m. Ketidak mampuan perencanaan untuk memilih alternatif tertentu dengan alasan takut terjadinya kegagalan apabila hanya ada satu alternatif keputusan dalam perencanaan.

Faktor Penghambat Manajemen Strategi di MTS Maulana Ishaq Bulang

Untuk menyelesaikan semua permasalahan dalam pelaksanaan manajemen strategik dalam menciptakan mutu lulusan yang unggul diperlukan solusi berikut ini:

1. Melibatkan para pegawainya, terutama mereka yang berpengaruh dalam proses perencanaan strategik.
2. Memberikan informasi kepada para pegawai tentang perencanaan yang strategik dan kemungkinan akibat-akibatnya sehingga mereka memahami perlunya serta mendapat manfaat yang diharapkan dan apa yang per untuk di perhatikan untuk pelaksanaan yang efektif dan efisien.
3. Mengembangkan suatu pola perencanaan strategik dan penetapan yang efektif dan efisien, suatu "track recordí" yang berhasil mendorong kepercayaan pada para pembuat perencanaan, serta menjadikan perencanaan baru tersebut diterima..

4. Menyadari dampak dari perubahan yang diusulkan kepada para anggota suatu organisasi dan memperkecil gangguan yang tidak perlu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. penyusunan strategik di sekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategis, mengimplementasi strategi dan di lanjutkan mengukur derta mengevaluasi kinerja sekolah tersebut supaya perencanaan strategic sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat.
   a. Adapun Cara menyusun rencana stategis dalam menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efesien dengan langkah strategi mempunyai komponen, langkah-langkah strategi yang pertama penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik yang dibekali oleh ilmu membaca Al-qur'an dengan baik.
   b. Sedangkan Mekanisme penerapan rencana strategis dengan cara membenahi terlebih dulu guru setelah itu siswa nya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan. Sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang favorit di Bulang karena mempunyai jumlah murid yang banyak untuk masuk ke sekolah ini.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang.
   a. Faktor Pendukung

      Faktor pendukung di MTS Maulana Ishaq Bulang yaitu ada staf-staf yang memang sudah memumpuninya di bidang tersebut dan faktor pendukung lainnya adalah tentang kekompakan dengan wakil kepala sekolah di MTS Maulana Ishaq Bulang dalam membantu kepala sekolah untuk mensukseskan manajemen strategik itu sendiri sehingga apa yang direncanakan dan di inginkan tercapai.
   b. Faktor Penghambat

      Faktor penghambat di MTS Maulana Ishaq Bulang yakni SDM guru 40% generasi tua, generasi di ajang pensiun, jadi kinerja pendidik tersebut sudah tidak lagi bisa di paksakan orang muda, dan faktor kendala lainnya adalah mengenai kendala keuangan yang terbatas oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Alrikunto Suhalrsimi, *Dalsalr-Dalsalr Evallualsi Pendidikaln*, Jalkalrtal: Bumi Alksalral, 2001.

Alrikunto Suhalrsimi, *Prosedur Penelitialn Sualtu Pendekaltaln Pralktik*, Jalkalrtal: Bumi Alksalral, 2001

Engkoswalral daln Komalrialh Alaln, *Aldministralsi Pendidikaln*, Balndung Allfalbetal. Cet. 4, 2010.

Haldijalyal Yusuf, *Menyusun Straltegi Berbualh Kinerjal Pendidik Efektif*, Medaln: Perdalnal Publishing, 2013.

Ikalpi, *Himpunaln Peralturaln daln Perundng-undalngaln Tentalng Guru daln Dosen*, Balndung: Fokusmedial, 2006.

Iralni Ulfalh & Murnialti, *"Implementalsi Malnaljemen Straltegik dallalm Upalyal Peningkaltaln Mutu Pendidikaln Paldal SMAl N 10 Faljalr Halralpaln",* Jurnall Aldministralsi Pendidikaln Vol. 4, No. 1, November 2014.

Maltin, *Dalsalr-dalsalr Perencalnalaln Pendidikaln,* Jalkalrtal: PT Raljalgralfindo Persaldal, 2013.

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitialn Kuallitaltif*, Balndung: Remaljal Rosdalkalryal, 2002.

Muhaljir Noeng, *Metodologi Keilmualn: Palraldigmal Kuallitaltif, Kualntitaltif daln Mixed,* Yogyalkalrtal; Ralke Salralsin, 2007.
Mulyalsal, *Malnaljemen Berbalsis Maldralsalh: Konsep.Straltegi, daln Implementalsi*, Balndung: Remaljal Rosdalkalryal, 2005.
Riduwaln, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Balndung: Allfalbetal, 2004.
Rohialt, *Malnaljemen Sekolalh: Teori dalsalr daln Pralktik*, Balndung: Refikal Alditalmal, 2008.
Ruslaln Rosaldy, *Metode Penelitialn: public relaltions & Komunikalsi,* Jalkalrtal: PT. Raljal Gralfindo Persaldal, 2008.
Salefullalh, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 201
Salllis Edwalrd, *Malnaljemen Mutu Terpaldu,* Yogyalkalrtal: IRCiSoD, 2011.
Salni Ridwaln Al., *Penjalminaln Mutu Sekolalh*, Jalkalrtal: Bumi Alksalral.Cet.1, 2015.
Salud Udin Syalefudin & Malkmun Albin Syalmsuddin, *Perencalnalaln Pendidikaln: Sualtu Pendekaltaln Komperhensif*, Balndung: Remaljal Rosdalkalryal, 2005.
Sitorus Malsgalnti, *Metodologi Penelitialn Pendidikaln Islalm*, Medaln: IAlIN PRESS, 2011.
Soewalrso Halrdjoesoedalrmo, *Totall Quallity Malnalgement*, Yogyalkalrtal: Alndi Offest, 2006.
Sugiyono, *Memalhalmi Penelitialn Kuallitaltif*, Balndung, Allfalbetal, 2007.
Sugiyono, *Metode Penelitialn Kombinalsi*, Balndung: Allfalbetal, 2015.
Sukmaldinaltal Nalnal Syalodih, *Metode Penelitialn Pendidikaln*, Balndung: Remaljal Rosdalkalryal, 2012.
Suryalbraltal Surmaldi, *Metode Penelitialn*, Jalkalrtal: Raljalwalli, 1987.
Syalfalruddin, *Malnaljemen Mutu Terpaldu dallalm Pendidikaln,* Jalkalrtal: PT Gralsindo, 2016.
Syalfalruddin, *Pendidikaln Tralnsformalsionall Sosiall*, Balndung: Ciptalpustalkal Medial Perintis, 2009.
Wibalwal Balsuki, *Malnaljemen Pendidikaln. Teknologi Kejurualn daln Vokalsi*, Jalkalrtal: Bumi Alksalral, 2017.